

**LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN  
MASYARAKAT**

**PELATIHAN PRODUCT KNOWLEDGE PAKAIAN  
JADI DAN TPT BATIK DAN MOTIF BATIK  
(KSO SUCOFINDO)**



**POLITEKNIK STTT BANDUNG**

**2019**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada kami UPPM Politeknik STTT Bandung untuk melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat (PPM) sebagai salah satu aktualisasi dari Tridharma Perguruan Tinggi. PPM yang dilaksanakan berjudul “Pelatihan *Product Knowledge* Pakaian Jadi dan TPT Batik dan Motif Batik”. Kegiatan PPM tersebut dapat terlaksana berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih kepada

1. Ibu Direktur Politeknik STTT Bandung.
2. Bapak dan Ibu Instruktur
3. KSO - SUCOFINDO

Kegiatan pengabdian masyarakat ini masih belum mencapai target ideal karena keterbatasan waktu dan dana yang tersedia. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, menurut kami perlu kiranya dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat di lain waktu sebagai kelanjutan dari kegiatan tersebut. Namun demikian, besar harapan kami semoga PPM ini dapat memberikan manfaat. Amien.

Bandung, 25 November 2019

Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat,



Mohamad Widodo, A.T., M.Tech., Ph.D.

NIP. 196708181996031001

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	ii
PENDAHULUAN.....	1-2
PELAKSANAAN KEGIATAN.....	3-4
EVALUASI DAN TINDAK LANJUT.....	5-8
PENUTUP.....	9
LAMPIRAN.....	10
PHOTO KEGIATAN.....	11

## DAFTAR TABEL

TABEL 1.....	3
TABEL 2.....	6

## DAFTAR GAMBAR

-

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang**

Pemerintah saat ini tengah menekan produk-produk dari luar yang diimpor/ masuk ke dalam negeri. Industri tekstil dan produk tekstil (TPT) menilai impor barang tekstil masih terus melonjak hingga paruh pertama tahun ini. Hal tersebut didorong oleh perang dagang antara China dengan Amerika Serikat (AS) serta regulasi dalam negeri yang tidak melindungi produsen hulu tekstil. Untuk itu perlu adanya pembatasan untuk mengatasi banjir impor tersebut. Selain itu tentu perlu adanya pengecekan terhadap produk-produk tekstil yang diimpor tersebut. Demi tercapainya kelancaran pengecekan, perlu adanya pengetahuan dari lembaga/perusahaan yang bergerak di bidang surveyor mengenai tekstil dan produk tekstil (TPT) tersebut.

Selain masalah impor, pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) mulai tahun 2019 dan selanjutnya juga menjadi prioritas utama strategi pembangunan bangsa Indonesia ke depan, pilihan strategi tersebut diupayakan untuk mengakselerasi pertumbuhan ekonomi yang dibutuhkan dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Urgensi pembangunan sumber daya manusia menjadi faktor kunci dalam memenangkan persaingan global, yang membawa konsekuensi semakin ketatnya persaingan ditengah ketidakpastian, langkah strategis ini sudah selayaknya mendapatkan dukung penuh dari seluruh pemangku kepentingan.

Penguatan sumber daya manusia menuju manusia unggul memiliki korelasi yang erat dengan peningkatan produktivitas kerja, dalam memenangkan persaingan ditengah perubahan-perubahan yang berlangsung cepat dalam dunia bisnis, ekonomi politik dan budaya.

Peran perguruan tinggi tekstil dalam mendorong pengembangan industri tekstil dan produk tekstil sangat diperlukan, terutama dalam penyediaan sumber daya manusia yang handal, dimana mempunyai kemampuan untuk mengaplikasikan teknologi dan mengembangkan teknologi tersebut agar tercapai peningkatan efisiensi produksi dan kualitas produk yang dihasilkan. Politeknik STTT Bandung sebagai satu-satunya institusi pendidikan tinggi tekstil

Indonesia yang memiliki fasilitas dan keahlian terlengkap, memiliki tanggung jawab untuk turut berperan aktif membangun kekuatan ekonomi berbasis kerakyatan melalui penyediaan fasilitas pendidikan, pelatihan, maupun pendampingan. Hal ini tentu saja selaras dengan tugas tri dharma perguruan tinggi dalam pengabdian masyarakat, serta cita-cita strategis perguruan tinggi untuk menjadi pusat keunggulan tekstil tradisional dan mitra strategis pengembangan Industri Tekstil dan Produk Tekstil (ITPT).

Berdasarkan pertimbangan tersebut, Politeknik STTT Bandung sebagai satu-satunya perguruan tinggi milik pemerintah yang membidangi bidang tekstil mengadakan pengabdian masyarakat dengan tema “Pelatihan *Product Knowledge* Pakaian Jadi dan TPT Batik dan Motif Batik bagi karyawan KSO SUCOFINDO”. Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu pilar Tridharma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan sebagai wujud tanggung jawab nyata dan kepedulian dari Civitas Akademika Politeknik STTT Bandung.

## I.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan kegiatan pelatihan tenaga kerja industri ini yaitu :

1. Meningkatkan pemahaman mengenai pakaian jadi, TPT batik, dan motif batik.
2. Meningkatkan kualitas hasil survey terhadap pakaian jadi, TPT batik, dan motif batik.

## I.3. Target Pencapaian

Setelah mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai pakaian jadi, TPT batik dan motif batik.
2. Memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menganalisa produk-produk pakaian jadi, TPT batik dan motif batik.

## BAB II. PELAKSANAAN KEGIATAN

### II.1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung sesuai dengan yang direncanakan yaitu selama 1 (satu) hari yang dilaksanakan pada tanggal 7 November 2019 di kantor KSO SUCOFINDO – SURVEYOR INDONESIA, Jl. Pasar Minggu Kav.16 Pancoran Jakarta Selatan.

### II.2. Jadwal Kegiatan

Tabel 1 jadwal kegiatan pelatihan *Product Knowledge* Pakaian Jadi dan TPT Batik dan Motif Batik bagi karyawan KSO SUCOFINDO.

No	Hari, tanggal	Waktu	Materi	Instruktur
1	Kamis, 7 November 2019	09.00 - 12.00	Pemaparan materi jenis barang garmen/ pakaian jadi	Tina Martina
2		12.00 - 13.00	Ishoma	
3		13.00 - 16.00	Pemaparan materi pengetahuan TPT batik dan motif batik	Agus Suprpto

### II.3. Peserta

Peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebanyak 29 (dua puluh sembilan) peserta yang berasal dari karyawan KSO SUCOFINDO – SURVEYOR INDONESIA.

### II.4. Tim Pelaksana

Instruktur Kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu :

1. Tina Martina (Dosen Politeknik STTT Bandung)
2. Agus Suprpto (Dosen Politeknik STTT Bandung)

### II.5. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan 1 hari ini dengan jumlah peserta yang hadir sebanyak 24 (dua puluh empat) orang. Materi yang pertama disajikan kepada peserta adalah pemaparan materi mengenai jenis barang garmen/ pakaian jadi, dimana dipaparkan apa saja jenis-jenis barang garmen/ pakaian jadi. Peserta pelatihan diperkenalkan langsung dengan nama-nama barang garmen/ pakaian jadi, sampai pada bentuk dari masing-masing

jenis barang garmen/ pakaian jadi tersebut. Seluruh peserta dibagikan modul yang berisi materi dari jenis-jenis barang garmen/ pakaian jadi tersebut, peserta berlatih mengenal dan menganalisa suatu produk dengan dibimbing oleh instruktur sehingga diharapkan didapatkan pemahaman yang lebih optimal.

Pada sesi kedua, peserta diberikan materi mengenai pengetahuan TPT batik dan motif batik. Seluruh peserta mendapatkan stimulus dengan pemaparan instruktur melalui gambar dan silde presentasi yang dapat memberikan pemahaman dalam mengenal dan menganalisa TPT batik dan motif batik. Peserta dapat juga sharing mengenai pengalaman dan kendala yang dihadapi pada saat di lapangan. Pada sesi kedua para peserta diberikan tugas untuk mengenal dan menganalisa contoh TPT batik dan motif batik yang ada sehingga peserta akan mendapatkan gambaran dan pemahaman lebih untuk dapat mereka terapkan pada saat di lapangan.

Keragaman latar belakang peserta pelatihan menjadi salah satu keunikan dari pelatihan ini. Ada beberapa peserta yang sudah mengenal/ memahami beberapa hal yang disampaikan oleh instruktur di lapangan, tetapi terkendala oleh beberapa hal, ada juga yang belum pernah mengenal dan perlu bimbingan lebih. Sehingga pada sesi ini peserta lebih banyak berdiskusi mengenai apa saja yang perlu mereka persiapkan untuk mengatasi kendala-kendala yang mungkin akan terjadi.

### BAB III EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

#### III.1. Evaluasi

#### KUISIONER EVALUASI PELAKSANAAN PELATIHAN

Dalam rangka evaluasi pelaksanaan dan peningkatan kualitas pelaksanaan pelatihan yang akan datang, kami mohon peserta pelatihan untuk mengisi kuisisioner ini. Peserta dimohon memberi tanda ceklis ('v') pada kolom penilaian yang dipilih untuk setiap kriteria. Kami mengharapkan kritik dan saran membangun untuk kegiatan ini.

No.	Item	Nilai			
		Sangat Tidak Puas	Tidak Puas	Puas	Sangat Puas
1	Kondisi dan suasana ruang pelatihan				
2	Cara penyampaian materi oleh instruktur				
3	Kemudahan penyampaian materi untuk dipahami				
4	Penguasaan materi oleh instruktur				
5	Penyerapan materi oleh peserta				
6	Manfaat pelatihan ini untuk para peserta				
7	Kesesuaian dan kebutuhan materi				

#### Kritik dan Saran :

---

---

---

---



Dari hasil rekapitulasi isian kuisisioner yang diberikan kepada seluruh peserta pelatihan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 2. Rekapitulasi Kepuasan Peserta Pelatihan

No	Item	Rata – Rata
1	Kondisi dan suasana ruang pelatihan	60 % sangat puas 40 % puas 0 % tidak puas 0 % sangat tidak puas
2	Cara penyampaian materi	50 % sangat puas 50 % puas 0 % tidak puas 0 % sangat tidak puas
3	Kemudahan penyampaian materi untuk dipahami	65 % sangat puas 35 % puas 0 % tidak puas 0 % sangat tidak puas
4	Penguasaan materi oleh instruktur	55 % sangat puas 45 % puas 0 % tidak puas 0 % sangat tidak puas

No	Item	Rata – Rata
5	Penyerapan materi oleh peserta	40 % sangat puas 60 % puas 0 % tidak puas 0 % sangat tidak puas
6	Manfaat pelatihan ini untuk para peserta	48 % sangat puas 52 % puas 0 % tidak puas 0 % sangat tidak puas
7	Kesesuaian dan kebutuhan materi	43 % sangat puas 57 % puas 0 % tidak puas 0 % sangat tidak puas



**Gambar 1. Hasil Kuisisioner Peserta Pelatihan Tenaga Kerja Industri**

Dari hasil rekapitulasi kuisisioner yang telah disusun dapat disampaikan hal – hal sebagai berikut :

1. Hasil umpan balik peserta:

- a) Dari segi kondisi dan ruang pelatihan adalah sebagian besar menyatakan sangat puas.
- b) Dari segi cara penyampaian materi sebagian besar peserta menyatakan sangat puas.
- c) Dari segi kemudahan penyampaian materi untuk dipahami sebagian besar peserta menyatakan puas.
- d) Dari segi penguasaan materi instruktur sebagian besar peserta menyatakan sangat puas.
- e) Dari segi penyerapan materi peserta sebagian besar peserta menyatakan puas.
- f) Dari segi Manfaat pelatihan ini untuk para peserta sebagian besar peserta menyatakan puas.
- g) Dari segi Kesesuaian dan kebutuhan materi sebagian besar peserta menyatakan puas.

III.2. Tindak Lanjut

Kesimpulan :

Berdasarkan hasil evaluasi ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan ini mampu menjawab tujuan dan mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Sebagian besar peserta mengharapkan adanya pelatihan lanjutan untuk mencapai hasil yang optimal.

Saran :

Durasi pelatihan perlu dipertimbangkan untuk ditambah. Hal ini dikarenakan durasi pelatihan yang terlalu singkat membuat peserta hanya memiliki waktu yang terbatas dalam memahami seluruh materi yang diberikan instruktur.

#### **BAB IV PENUTUP**

Demikian, laporan akhir pelaksanaan kegiatan pelatihan *Product Knowledge* Pakaian Jadi dan TPT Batik dan Motif Batik bagi karyawan KSO SUCOFINDO. Semoga laporan ini dapat menjadi gambaran pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dan menjadi cermin untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang akan datang. Seluruh panitia pelaksana kegiatan pelatihan ini merasa bahwa setiap kegiatan pelatihan harus terus ditingkatkan sehingga dapat memuaskan berbagai pihak dengan tujuan dan sasaran yang tercapai demi kemajuan industri tekstil Indonesia.

## LAMPIRAN

PHOTO KEGIATAN

